

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan hasil analisis data pada pembahasan sebelumnya, yang terkait dengan Implementasi Pendidikan Karakter Santri dalam Perspektif Kitab *al-Mustafad Min Qoshosh Al-Qur'an* di Pondok Pesantren Manba'ul Qur'an Kota Mojokerto, maka dapat disimpulkan antara lain:

1. Model Pendidikan Karakter yang diterapkan di Pondok Pesantren Manba'ul Qur'an Kota Mojokerto meliputi 6 hal, yaitu : (1) Keteladanan, (2) Latihan dan Pembiasaan, (3) Mendidik melalui Mengambil Pelajaran dari Qoshosh al-Qur'an, (4) Mendidik melalui Nasehat, (5) Mendidik melalui Kedisiplinan, (6) Mendidik melalui *Tarhib* dan *Tarhib*. Adapun nilai-nilai karakter yang ditanamkan dalam perspektif Kitab *Al-Mustafad min Qoshosh Al-Qur'an* antara lain karakter: (1) Al-Taqwa (taqwa kepada Allah), (2) Al-I'timad ala al-nafs (Kemandirian), (3) Al-Shidqu (Kejujuran), (4) Al-Intidzam (Disiplin), (5) Al-Khollaq (Kreatif), (6) Al-Ijtima'iyah (Peduli Sosial), (7) Al-Tasamuh (toleransi), (8) Al-Hirshu (Rasa ingin tahu), (9) Al-Muwajahah/Al-Ittishol (Bersahabat/Komunikatif), (10) Al-Amanah (Tanggung jawab).
2. Implementasi pendidikan karakter santri di Pondok Pesantren Manba'ul Qur'an Kota Mojokerto dalam perspektif Kitab *al-Mustafad Min Qoshosh*

al-Qur'an dilakukan melalui tiga aspek yaitu: melalui kegiatan belajar mengajar (KBM), kegiatan rutinitas keagamaan dan kegiatan ekstrakurikuler.

3. Sedangkan implikasi pendidikan karakter santri di Pondok Pesantren Manba'ul Qur'an Kota Mojokerto dalam perspektif Kitab *al-Mustafad Min Qoshosh al-Qur'an* diantaranya melalui kepribadian santri : adanya peningkatan nilai keagamaan pada santri seperti kesadaran menjalankan shalat berjama'ah lima waktu tepat waktu, melaksanakan muraja'ah dan setoran hafalan al-Qur'an, melaksanakan shalat sunnah Dhuha, melaksanakan puasa senin dan kamis, mengawali dan menyudahi shalat fardhu dengan shalat-shalat sunnah, mengawali jam belajar mereka dengan do'a bersama yang dipimpin langsung oleh ketua kelas, menjalankan seluruh aturan pondok dengan baik, para santri mengucapkan salam sambil menundukkan kepala dan mencium tangan guru/ustadz ketika berpapasan dengan guru/ustadznnya. Selain daripada itu, bentuk penghormatan diperlihatkan santri junior dalam menghormati seniornya dengan salam, senyum dan sapa. Sedangkan melalui prestasi akademik santri diantaranya berinteraksi dan bersosial antara satu individu dengan individu lain untuk menciptakan sikap tenggang rasa dan persaudaraan yang baik. Prestasi yang membanggakan ditunjukkan oleh para santri pondok ini ketika mengikuti perlombaan baik dalam bidang seni suara (artil dan sholawat) dan musik al banjari serta perlombaan olimpiade di

bidang sains (ilmu pengetahuan alam), Santri yang lulus Pondok Pesantren Manba'ul Qur'an Kota Mojokerto kebanyakan melanjutkan pendidikannya sampai tingkat perguruan tinggi, dan menjadi pemimpin atau tokoh agama yang berlandaskan al-Qur'an dan al-Sunnah di daerah tempat tinggalnya masing-masing. Alumni Pondok Pesantren Manba'ul Qur'an Kota Mojokerto ada juga yang mengamalkan ilmu mereka menjadi seorang pengajar (ustadz/pengasuh) di sekolah ataupun pondok-pondok pesantren lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan hasil analisis data, maka disarankan kepada:

1. Ketua Pondok Pesantren:
 - a. Melakukan pendekatan-pendekatan baik secara emosional maupun spiritual kepada seluruh warga pondok, dengan cara memberikan keteladanan, perhatian dan pengarahannya agar selalu tercipta kehidupan pondok yang dinamis bernafaskan ajaran Islam yang berlandaskan kepada Al-Qur'an dan Al-Hadits.
 - b. Meningkatkan kerjasama yang baik dengan dewan Asatidz/dzah (guru), maupun dengan orangtua (wali santri) dalam menanamkan jiwa karakter yang baik kepada santri.
 - c. Dalam hal kedisiplinan, perlu menerapkan peraturan-peraturan yang lebih ketat dengan sanksi yang lebih tegas dan mendidik.

2. Dewan Asatidz/dzah (Guru):
 - a. Perlu untuk langsung memberikan contoh teladan yang baik (*uswah al-hasanah*) kepada santri melalui penerapan seluruh kegiatan yang ada di pondok.
 - b. Bekerjasama dengan wali santri dalam mengontrol nilai karakter dan kepribadian santri.
3. Santri:
 - a. Selalu mematuhi semua peraturan dan tata tertib yang ada di pondok pesantren.
 - b. Memahami dan mengamalkan semua nasehat yang diberikan oleh pengasuh, dan seluruh dewan asatidz/dzah (guru) agar mendapatkan ilmu yang barokah dan manfaat di dunia maupun di akhirat.
4. Alumni :
 - a. Mengamalkan dan mengembangkan ilmu-ilmu yang sudah dipelajari dan diajarkan di pesantren.
 - b. "*Ngestokno dawuhe guru*" dan menjaga keseimbangan hidupnya :
 - 1) Seimbang antara ruhani dan jasmaninya.
 - 2) Seimbang antara ibadah dan muamalahnya.
 - 3) Seimbang antara do'a dan usahanya.
 - 4) Seimbang antara kecakapan dan budi pekertinya.
 - 5) Seimbang antara pikiran dan perasaannya.
 - 6) Seimbang antara ilmu dan amalnya.